

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

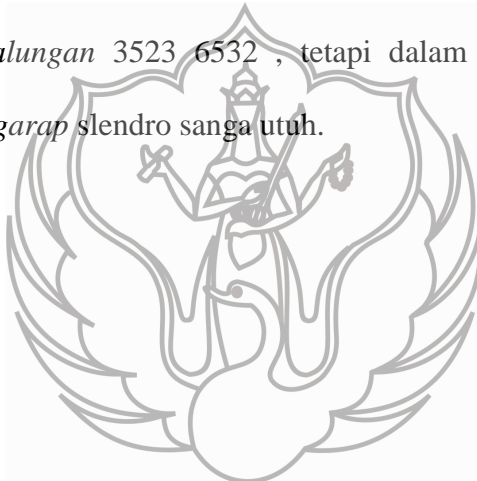
Proses panjang yang telah dilalui dan akhirnya berhasil mewujudkan dan menyajikan salah satu tafsir *garap* rebab *gendhing Geger Sore Laras Slendro Pathet Sanga*. Tafsir *garap* dalam penelitian ini hanya berupa salah satu tafsir sehingga memungkinkan tafsir *garap* yang lain bermacam cengkok dan *wiledan* rebab diaplikasikan pada *gendhing Geger Sore Laras Slendro Pathet Sanga Gendhing Geger Sore Laras Slendro Pathet sanga Kethuk 4 Kendangan Candra Kendang Setunggal* merupakan *gendhing* gaya Yogyakarta yang tidak termasuk *gendhing* populer. Penulis pada skripsi ini telah mencoba menggarap *gendhing Geger Sore* berbentuk sajian *lirihan*. Adapun dalam skripsi ini penulis lebih fokus pada *garap* rebaban *gendhing Geger Sore*.

Penulis dalam proses penggarapan *gendhing Geger Sore* menjumpai bagian yang tergolong rumit diantara pada bagian *dados* dan *dawah kenong kenong* pertama *gatra* pertama dan ke dua *balungan* 3523 6532 dan *balungan gatra* ketiga dan keempat 1132 6356 dan . 1 . 2 . 1 . 6 bagian ini bisa digarap dua versi yaitu pertama digarap *seleh 6 (nem)* biasa dan yang kedua digarap *minir pasren*. Adapun syarat yang bisa *diminir*kan antara lain adalah : (1) Terdiri dari dua *gatra*, (2) bertempat di *seleh* baik *seleh* ringan, sedang, maupun kuat, (3) yang bisa di *minir*kan antara lain nada 2 (*jangga*), 5 (*ma*), dan 6 (*nem*). Penulis pada bagian ini menggarap dengan *minir pasren* agar menambah rasa kuat *pathet*. Dengan

terselesaikan skripsi ini, maka penulis telah berhasil mendeskripsikan tafsir *ambah-ambahan balungan*, tafsir *pathet*, tafsir *padhang ulihan*, tafsir *garap rebaban*, dan menyajikan *Gendhing Geger Sore Laras Slendro Pathet sanga Kethuk 2 Kerep Dhawah Kethuk 4 Kendhang Candra Kendhang Setunggal*.

B. Saran

Bedasarkan dari penyajian hasil penelitian di lapangan bahwa *gendhing Geger Sore* ini sebenarnya bisa digarap dengan *pathet* yang lain, seperti pada bagian *dados* dan *dawah gatra* pertama dan *gatra* ke dua *kenong* pertama serta *kenong* ke dua *balungan* 3523 6532 , tetapi dalam hal ini penulis memang mengkhususkan digarap *slendro sanga utuh*.



DAFTAR PUSTAKA

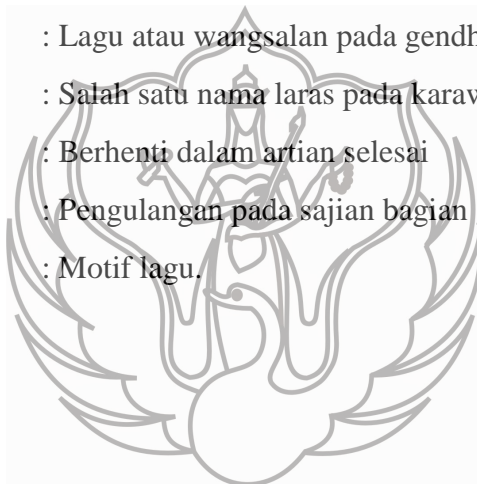
- Djumadi. (1982). *tuntunan belajar rebab*. smki surakarta.
- Hastanto, S. (2009a). *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.
- Hastanto, S. (2009b). *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa*. Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.
- Hastanto, S. (2009c). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta.
- Priyono, U. (2015). *Wiled Berdangga Laras Slendro*. UPTD Taman Budaya.
- Soeroso. (1989a). *Proyek Peningkatan dan Pengembangan ISI Yogyakarta Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Pengetahuan Karawitan Diktat untuk Kalangan Sendiri pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soeroso. (1989b). Soeroso. (1989). *Proyek Peningkatan dan Pengembangan ISI Yogyakarta Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Pengetahuan Karawitan Diktat untuk Kalangan Sendiri pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soeroso. (1989c). Soeroso. (1989). *Proyek Peningkatan dan Pengembangan ISI Yogyakarta Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Pengetahuan Karawitan Diktat untuk Kalangan Sendiri pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta 2009.

DAFTAR ISTILAH

<i>Abdi Dalem</i>	: Pekerja di Istana atau Kerajaan
<i>Ageng</i>	: Artinya adalah besar, pada karawitan sering digunakan untuk menyebutkan bentuk <i>gendhing</i> yang tidak menggunakan kempul, untuk menyebutkan ricikan kendang berukuran besar (kendang <i>ageng</i>) dan gong <i>ageng</i> .
<i>Alit</i>	: Artinya adalah kecil, pada karawitan biasanya sebagai penyebutan ukuran, untuk vokal <i>alit</i> berarti nada tinggi dan pada <i>gendhing</i> biasanya untuk penyebutan bentuk.
<i>Ambah-ambahan</i>	: Tempat berpijaknya nada pada <i>gendhing</i> .
<i>Balungan Gendhing</i>	: Susunan nada yang diatur sedemikian rupa, sehingga bila dibunyikan terdengar enak.
<i>Buka</i>	: Kalimat lagu yang disajikan untuk mengawali garapan <i>gendhing</i> .
<i>Cengkok</i>	: Gaya lagu, pola lagu, dan kelompok musikan diantara dua tabuhan gong.
<i>Dados</i>	: Struktur <i>gendhing</i> pada bagian setelah <i>lamba</i> .
<i>Dhadha</i>	: Penyebutan nada 3.
<i>Dhawah</i>	: Struktur <i>gendhing</i> pada bagian setelah pangkat <i>ndhawah</i> .
<i>Cakepan</i>	: Syair lagu yang digunakan dalam vokal karawitan jawa
<i>Candra</i>	: Nama pola <i>kendhangan</i> .
<i>Garap</i>	: Merupakan rangkaian kerja kreatif dari (seseorang atau kelompok) penrawit dalam menyajikan sebuah <i>gendhing</i> atau komposisi karawitan untuk dapat menghasilkan wujud (bunyi), dengan kualitas atau hasil tertentu sesuai dengan maksud, keperluan atau tujuan dari suatu karya atau penyajian karawitan.
<i>Gatra</i>	: Kalimat lagu dalam komposisi gamelan yang terdiri dari 4 ketukan.
<i>Gerong</i>	: Vokal putra.
<i>Gerongan</i>	: Nyayian dalam sajian karawitan yang disajikan bersama
<i>Gendhing</i>	: lagu atau istilah umum untuk menyebut komposisi gamelan.
<i>Gendharan</i>	: Notasi balungan atau cengkok pada ricikan <i>gendher</i> .

<i>Gulu</i>	: Penyebutan Nada 2.
<i>Kelajengaken</i>	: Dilanjutkan
<i>Kenongan</i>	: Tabuhan kenong di dalam garap <i>gendhing</i> yang disajikan.
<i>Kendhangan</i>	: Permainan bunyi kendhang
<i>Laras</i>	: Tangga nada.
<i>Ladrang</i>	: Nama bentuk <i>gendhing</i>
<i>Lamba</i>	: Struktur <i>gendhing</i> bagian setelah buka
<i>Lagon</i>	: Lagu berirama ritmis yang dimainkan oleh ricikan rebab, gender barung, gambang, dan suling (istilah dalam Karawitan Yogyakarta).
<i>Laya</i>	: Cepat lambatnya ketukan dalam irama yang terdiri dari cepat, sedang, lambat,
<i>Lima</i>	: Penyebutan Nada 5
<i>Lirihan</i>	: Berasal dari kata lirih atau pelan, lembut, halus istilah untuk menyebut penyajian karawitan dan vokal dengan memprioritaskan garap ricikan <i>ngajeng</i> (depan).
<i>Nem</i>	: Penyebutan Nada 6
<i>Ngajeng</i>	: Depan
<i>Ngelik</i>	: Bagian <i>gendhing</i> setelah <i>dados</i> yang biasanya disajikan satu kali
<i>Padang</i>	: Frasa yang mempunyai rasa mengawali lagu
<i>Pangkat Dhawah</i>	: Transisi menuju kebagian <i>dawah</i> atau penyebukan dalam istilah karawitan jawa
<i>Pamurba Lagu</i>	: Pemimpin jalannya lagu (ricikan rebab)
<i>Panunggul</i>	: Penyebutan nada 1
<i>Pathet</i>	: Sistem wilayah nada
<i>Pathetan</i>	: Lagu berirama ritmis bernuansa tenang yang dimainkan oleh gabungan rebab, gender barung, gambang, dan suling.
<i>Pathet Manyura</i>	: Satu <i>Pathet</i> dalam slendro yang wilayah nadanya meliputi nada 1, 6, 5, 3
<i>Pathet Sanga</i>	: Satu <i>Pathet</i> dalam slendro yang wilayah nadanya meliputi nada 2, 1, 6, 5

<i>Pathet Nem</i>	: Satu <i>Pathet</i> dalam slendro yang wilayah nadanya meliputi nada 6, 5, 3, 2
Pangrawit	: Penabuh gamelan
Pengrebab	: Penabuh gamelan ricikan rebab
Pesinden	: Penyaji tunggal wanita dalam gamelan (sinden)
Ricikan	: Pembagian instrumen berdasarkan golongannya: (1) Ricikan Pukul (2) Ricikan ditabuh, (3) Ricikan dipetik, (4) Ricikan ditiup, dan Ricikan gesek.
Rebaban	: Pola cengkok-cengkok notasi rebab
Senggrengan	: Sajian melodi pendek dilakukan oleh ricikan rebab untuk mengkonsolidasi rasa pathet para menabuh agar dalam menyajikan gendhing rasa pathet mereka sudah mapan.
Sindenan	: Lagu atau wangsalan pada gendhing
Slendro	: Salah satu nama laras pada karawitan
Suwuk	: Berhenti dalam artian selesai
Ulihan	: Pengulangan pada sajian bagian gendhing
Wiledan	: Motif lagu.



LAMPIRAN





Gambar 1 : Wawancara bersama bapak KRT. Radyo Adi Nagoro di kediaman beliau yang beralamatkan di Sragen, Trunoh, Klaten Selatan



GAMBAR 2 : Latihan bersama di kediaman

Bapak Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum



GAMBAR 3 : Gladi bersih di Teater arena kampus ISI YK



GAMBAR 4 : Check sound sebelum pentas TA



GAMBAR 5 : Doa bersama sebelum pentas TA



GAMBAR 6 : Pembaca'an sinopsis oleh MC



GAMBAR 7 : Pementasan Tugas Akhir oleh penyaji



GAMBAR 8 : Foto bersama Dosen wali, Dosen pembimbing dan Dosen penguji
setelah pentas TA



GAMBAR 9 : Foto bersama para pendukung TA penyajian



GAMBAR 10 : Foto bersama para Dosen setelah ujian pendadaran

Lampiran 1.

Jadwal Proses Latihan

Hari, Tanggal	Kegiatan	Tempat
Minggu, 7 November 2021	Mencari <i>garap rebab</i> <i>Gendhing Geger Sore</i>	Rumah KRT. Radyo Adi Nagoro
Selasa, 9 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Jumat, 12 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Minggu, 14 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Senin, 15 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Sabtu, 20 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Minggu, 21 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Rabu, 24 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Jumat, 26 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Sabtu, 27 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum

Minggu, 28 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Senin, 29 November 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Kamis, 2 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Senin, 6 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Rabu, 8 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Jumat, 10 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Senin, 13 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Kamis, 16 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Senin, 20 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Kamis, 23 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Sabtu, 25 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Minggu, 26 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum

Senin, 27 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Selasa, 28 Desember 2021	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Minggu, 2 Januari 2022	Latihan bersama	Rumah Drs. Krisna Nuryanta P, M.Hum
Senin, 3 Januari 2022	Gladi Bersih	Teater Arena ISI YK
Selasa, 4 Januari 2022	Pementasan Tugas Akhir	Teater Arena ISI YK

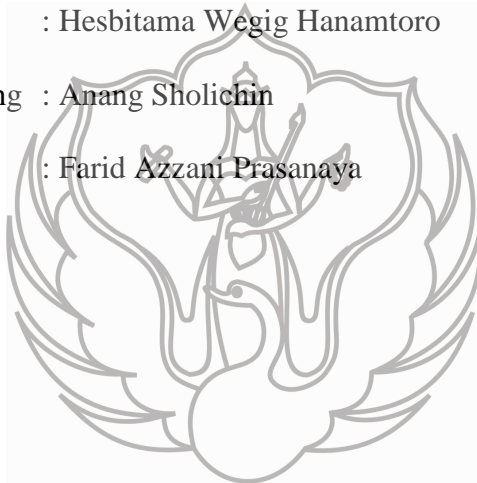


Lampiran 2.

Daftar Pengrawit

Lirihan Tugas Akhir S-1 Penyajian

1. Rebab : Dony Siswanto
2. Kendhang : Muhamad Chairudin
3. Gender : Frendy Sandofa
4. Slentem : Dhicky Ndaru Gumilang
5. Siter : Hesbitama Wegig Hanamtoro
6. Gong+Suling : Anang Sholichin
7. Gambang : Farid Azzani Prasanaya



Lampiran 3.

Daftar Tim Produksi

Tugas Akhir S-1 Penyajian

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Pimpinan Produksi | : Salsa Billa |
| 2. Sekretaris | : Dwi Prasetyo |
| 3. Bendahara | : 1. Wijanarko Bagus Saptojati
2. Rauljef Nafi Isbat |
| 4. Perizinan | : 1. Arya Gusega Wipardana
2. Try Wira Dimas |
| 5. Perlengkapan | : 1. Febri Yusnando
2. Agus Prasetya Putra |
| 6. Sie Acara | : Santun Bayu Mu'arif |
| 7. Stage Manager | : Andi Yusuf |
| 8. LO | : Nadia Putri Anggarwati |
| 9. Artistik | : Eko Pebriandi |
| 10. Dokumentasi | : 1. Dedi Ahmad Fahrudin
2. Muhammad Hariz Abdulhadi
3. Aditya Ganda Mukti |
| 11. Audio | : 1. Fachry Setianto
2. Ramadhan Beny Hidayat
3. Viky Gino Kurniawan |
| 12. Lighting | : 1. Bayu Setiaji
2. Dwiky Anggar Krisnawan |
| 13. Tata Rias Busana | : Silmi Fasya Haryadi |

14. Konsumsi : Dewi Arum Widyawati
15. Kebersihan : 1. Hilda Dwi Kurniawati
2. Ratri Riska Satvika
16. Penanggung Jawab Crew : Wiku Wisesa
17. MC : Ardhana Wikanestri
18. Keamanan : 1. Anton Baskara
2. Panggah Pangestu
19. Crew : 1. Pandu Aruna Jaya
2. Bagus Dwi Pamungkas
3. Restu Wiyarto
4. Tubagus Ahsanul Mafakhir
5. Maulana Bagas Juniantoro
6. Ahlan Sunito
7. Abdimas Rosyid
8. Saktia Dhonny Arisena
9. Nur Ramadhan Dwi Saputro
10. Aulyya Sri Danardana



Lampiran 4.

BIODATA PENULIS**A. Identitas Diri**

1	Nama	Dony Siswanto
2	Tempat/ Tgl. Lahir	Klaten, 01 Maret 1997
3	Alamat Rumah	Dukuh Lor Rt 27/RW 15 Pakahan, Jogonalan, Klaten
4	Telpon	085728103480
5	Alamat e-mail	donysiswanto329@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

NO	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Th. Lulus
1	BUSTANUL ATHFAL ' AISYAH PAKAHAN	Dukuh lor,Rt 27/Rw 15 Pakahan,Jogonalan, Klaten.	2003
2	SD Negeri Pakahan	Kalibajing,Pakahan,Jogonalan, Klaten 57452	2009
3	SMP Negeri 1 Jogonalan	Plawikan, Jogonalan, Klaten 57452	2012
4	SMK Negeri 8 Surakarta	JL. Sangihe, Kepatihan Wetan, Jebres, Surakarta	2015

Lampiran 5.

Notasi

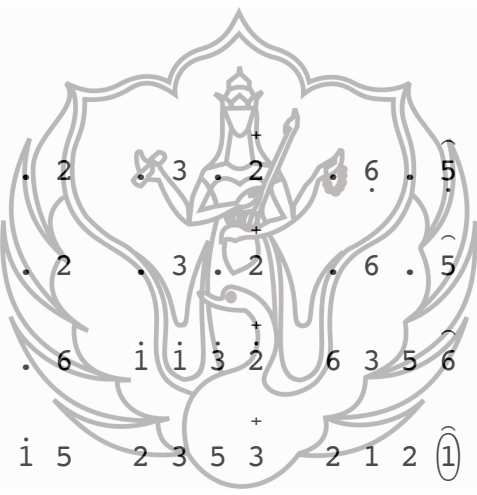
*Gendhing Geger sore kethuk 2 kerep dhawah kethuk 4 laras slendro
pathet sanga*

Buka:

. 5 5 i 5 6 i 6 . i 6 i i 6 i 5 2 2 . 2 1 1 . $\hat{1}$

Lamba:

. 5 . 3 . 5 . 2 . 3 . 2 . 6 . 5
 . 2 . 3 . 5 . 2 . 3 . 2 . 6 . 5
 . 5 . 5 . 5 . 6 i i 3 2 6 3 5 6
 . i 6 i i 6 i 5 2 3 5 3 2 1 2 $\hat{1}$


Dados

3 5 2 3 6 5 3 2 1 3 1 2 1 6 3 5
 3 5 2 3 6 5 3 2 1 3 1 2 1 6 3 5
 . . 5 . 5 5 . 6 i i 3 2 6 3 5 6
 i 6 i . i 6 i 5 2 3 5 3 2 1 2 $\hat{1}$

Pangkat Dhawah

. $\overset{+}{1}$. $\overset{+}{6}$. $\overset{+}{1}$. $\overset{+}{5}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{\overset{+}{3}}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{1}$

Dhawah

. $\overset{+}{5}$. $\overset{+}{3}$. $\overset{+}{5}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{3}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{6}$. $\overset{+}{5}$

. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{3}$. $\overset{+}{5}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{3}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{6}$. $\overset{+}{5}$

. $\overset{+}{6}$. $\overset{+}{5}$. $\overset{+}{6}$. $\overset{+}{5}$. $\overset{+}{1}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{1}$. $\overset{+}{6}$

. $\overset{+}{1}$. $\overset{+}{6}$. $\overset{+}{1}$. $\overset{+}{5}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{3}$. $\overset{+}{2}$. $\overset{+}{1}$

